BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Secara parsial dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil Analisis regresi data panel menggunakan software analisis data yaitu *Eviews* 9 menunjukan nilai probabilitas Dana Pihak Ketiga (DPK) atau t_{hitung} sebesar 0,7384, sementara nilai t table adalah α = 5% : 2 = 2,5% atau 0,025 (uji dua arah) dengan derajat bebas (df) sebesar (n - k) = (64- 2), df = 62 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,99897 yang berarti bahwa nilai t_{hitung}0,335593< t_{tabel} 1,99897, jika dilihat dari probabilitasnya yaitu sebesar0,7384 lebih besar dari α = 0,05. Maka H_0 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap return on assets disebabkan karena dana pihak ketiga merupakan dana dari

masyarakat dimana dana dari masyarakat tidak disalurkan secara maksimum kepada masyarakat sehingga terjadinya ketidak efektifan/efesien dalam menghasilkan pendapatan pada bank umum syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Mawar Katuuk pada Tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Return On Asset* bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DPK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

2. Hasil Analisis regresi data panel menggunakan software analisis data yaitu *Eviews* 9 menunjukan nilai probabilitas *Non Performing Financing* (NPF) X2 atau t_{hitung} sebesar 0,0066, sementara nilai t table adalah α = 5% : 2 = 2,5% atau 0,025 (uji dua arah) dengan derajat bebas (df) sebesar (n - k) = (64- 2), df = 62 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,99897 yang

berarti bahwa nilai t_{hitung} 2,821231 > t_{tabel} 1,99897, jika dilihat dari probabilitasnya yaitu sebesar 0,0066 < α = 0,05 maka H0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh terhadap *Return On Asset* dikarenakan NPF yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui pembiayaan bermasalah terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo debitur memenuhi kewajiban sehingga tidak menimbulkan pembiayaan bermasalah dan NPF tidak melebihi ketentuan yaitu 5-7 % sehingga semakin tingginilai NPF akan berakibat buruk pada perbankan begitu pula sebaliknya, semakin rendah nilai NPF akan semakin baik kinerja perbankan hal ini sejalan dengan penelitian oleh Misbahul Munir pada tahun 2018 yang berjudul Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset.*

3. Hasil Analisis regresi data panel menggunakan *software* analisis data yaitu *Eviews* 9 bahwa nilai F-statistic = 3,996160 dan nilai F tabel dengan menggunkan df (N1) = k-1= 2-1=1, df (N1) =(n-k) = 64-2=62 dengan nilai α = 0,05 diperoleh hasil sebesar 4,00. Dengan demikian nilai F_{hitung} 3,996160 >F_{tabel} 3,15 jika dapat dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar (0,023761 < 0,05) sehingga H_3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independent yaitu DPK dan NPF terhadap ROA.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagaimana dari hasil penelitian bahwa NPF berpengaruh terhadap *Return On Asset*, hal ini menandakan bahwa NPF tidak mengalami yang serius, karena setiap bank umum syariah memiliki tingkat pembiayaan bermasalah yang berbeda-beda,

sehingga besar kecilnya perubahan NPF memberikan pengaruh pada *Return On Asset*, maka bank umum syariah disarankan untuk mengoptimalkan pembiayaan bermasalah nasabah agar *Return On Asset* mengalami perubahan yang meningkat. Sedangkan untuk DPK tidak bepengaruh terhadap *Return On Asset* pada bank umum syariah, dikarnakanDana Pihak Ketiga merupakan sumber penghimpunan dana yang akan disalurkan pada pembiayaan. Sehingga besar kecilnya perubahan Dana Pihak Ketiga tidak mempengaruhi *Return On Asset*.

2. Bagi akademisi, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi dalam kegiatan belajar, dan penelitiannya sebagai tugas akhir perkuliahan.
3. Bagi pihak perbankan disarankan kepada manajemen bank untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat khususnya dalam hal *Non Performing Financing*

untuk dapat mengurangi tingkat kredit macet di masa yang akan datang sehingga bank dapat lebih berhati-hati dalam meminimalisir resiko kerugian serta harus memperhatikan Dana Pihak Ketiga untuk mendapatkan keuntungan.

4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambah variabel penelitian lainnya yang sekiranya dapat berpengaruh terhadap *Return On Asset*, sehingga hasil penelitian lebih akurat.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan menggunakan data tahun terbaru agar dapat memberikan gambaran terkini, tentang faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *Return On Asset*.